

Abstraksi

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah. Penghasil sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Tempat penampungan sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat daur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu. Tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, daur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Tempat pemrosesan akhir adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitis yaitu bertujuan untuk menggambarkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan secara lengkap dalam praktek, apa yang dinyatakan oleh narasumber secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, kemudian diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Pengumpulan data yang akan diolah, lebih mengutamakan keakuratan informasi bukan jumlah respondennya, sehingga jumlah responden hanya terambil yang lebih berkompeten pada masalah dalam penulisan ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif yaitu data dari peneliti, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan yang dikelompokkan dan diseleksi berdasarkan kualitas dan relevansi terhadap tujuan dan masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode berpikir secara deduktif yaitu metode berpikir yang bersifat umum. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan yang bersifat khusus, secara induktif yaitu metode berpikir yang bersifat khusus kemudian menerapkan pada hal-hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini lebih mengarah pada fungsi dan pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah yang ada di Kabupaten Bantul. Pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian oleh pemerintah sebagaimana tercantum dalam bab XIII Peraturan Daerah No 15 tahun 2011 pasal 45 belum dijelaskan secara rinci, satuan kerja perangkat daerah yang berwenang tentang pengelolaan sampah, sehingga masih terdapat dualisme kewenangan antara Badan Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerjaan Umum. Hal tersebut mengakibatkan penanganan terhadap sampah kurang maksimal, terbukti apabila timbul permasalahan kedua lembaga tersebut saling melempar tanggung jawab. Tidak adanya sanksi yang tegas dalam Perda No 15 tahun 2011 kepada para pelanggar yang mengakibatkan efek jera membuat para pelaku masih saja melakukan pembuangan sampah di sembarang tempat.

Pelaksanaan pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Bantul telah berjalan cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang mana harus segera diperbaiki dalam system pengelolaan oleh pemerintah Kabupaten Bantul dan masyarakat agar dapat berdampak lebih baiknya pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Bantul. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah juga sangat diperlukan sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan lancar. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan menjadi prioritas utama dalam menjadikan keindahan dan kebersihan Kota Bantul di samping itu dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik.

Abstraction

Trash is the rest of the daily activities of human and / or natural processes in the solid form . Specific waste is waste that due to the nature , concentration , and / or volume require special management . Source is the origin of waste bins . Waste producer is any person and / or as a result of natural processes that produce waste generation . Waste management is a systematic activity , thorough , and that includes the reduction and sustainable waste management . The temporary shelter is a place before being transported to the garbage recycling , processing , and / or integrated waste treatment facility . Integrated waste treatment facility is an implementation of the activities of collecting, sorting , re-use, recycling , processing , and final processing of garbage . Final processing is processing and returning garbage into the environment is safe for humans and the environment .

In analyzing the data obtained in the study was a descriptive analytical which aims to describe the actual reality on the ground in full in practice, what is expressed by the speaker in writing or orally, and also the real behavior, then researched and studied as a whole. The collection of data to be processed, prefers the accuracy of information rather than the number respondents, bringing the total number of respondents only drawn more competent at issue in this writing. Data were analyzed using qualitative methods of data from researchers, both the research literature and field research to be grouped and selected based on the quality and relevance of the objectives and problems in research using *deduktif* think that method of thinking of a general nature. Furthermore, the conclusion of a special nature, namely the inductive method of reasoning that are special and then apply to matters of a general nature.

In this research lead to the function and implementation of the Regional Regulation No. 15 of 2011 on Waste Management in Bantul . Implementation , *pengawasan* and control by the government as stated in chapter XIII Regional Regulation No. 15 of 2011 Article 45 has not been described in detail , the work unit area of waste management authorities , so that there is still a dualism of authority between the Environment Agency and the Department of Public Works . This resulted in the handling of garbage less than the maximum , proven when problems arise both institutions are throwing responsibility . The absence of strict sanctions in Regulation No. 15 of 2011 which lead to the breaking of the deterrent effect of making the perpetrators are still doing garbage disposal in any place .

Implementation of waste management in Bantul Regency has been going pretty well , although there are still some shortcomings *yang* must be fixed in the system management by the government Bantul and communities in order to impact much better waste management in the District Bantul. *Kerjasama* between government and society in waste management is also needed so that the work will be easier and *lancar*. *Tingkat* public awareness of the importance of environmental hygiene is a top priority in making the beauty and cleanliness of Bantul in addition, it can improve public health for the better .